

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas sekarang ini menjadi permasalahan besar dan meningkat di setiap negara-negara maju maupun berkembang. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penduduk yang diiringi dengan jumlah kebutuhan alat transportasi yang semakin meningkat pula. Akibat dari peningkatan kebutuhan alat transportasi ini mengakibatkan jumlah angka kecelakaan yang terjadi semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan Hobbs pada tahun 1979 di Inggris menunjukkan peningkatan yang cepat dalam kepemilikan kendaraan, adapun data yang dihasilkan adalah jumlah kepemilikan kendaraan (330.000 kendaraan pada tahun 1919 ke lebih dari 2.270.000 kendaraan pada tahun 1930 dan membawa peningkatan korban kecelakaan dari 50.000 korban pada tahun 1919 ke lebih dari 185.000 korban pada tahun 1930). Tingginya angka kecelakaan menyebabkan jumlah biaya kecelakaan semakin meningkat.

Meningkatnya kecelakaan di jalan raya disebabkan faktor manusia, jalan dan lingkungan serta faktor kendaraan (Hobbs, 1979). Menurut Harsono (1992) bahwa di Indonesia kecelakaan yang terjadi disebabkan faktor sebagai berikut :

1. Faktor manusia sebesar 89,56 %
2. Faktor jalan dan lingkungan sebesar 5,64 %
3. Faktor kendaraan sebesar 4,80 %

Berdasarkan hasil survey, penyebab kematian terbesar di Indonesia bersumber dari kecelakaan lalulintas. Menurut Dewanti, 1996 : dalam kurun waktu dua belas tahun (1980 – 1992) di Indonesia telah terjadi 466.441 kecelakaan lalulintas dan mengakibatkan kematian 129.583 jiwa, luka berat 237.024 orang dan 329.756 orang luka ringan.

Maksud dari pemilihan Kabupaten Pemalang sebagai lokasi penelitian disebabkan karena letak geografis Kabupaten Pemalang berada dibagian utara Propinsi Jawa Tengah dan merupakan jalur utama arus lalulintas di jalur utara Pulau Jawa (PANTURA). Jalur tersebut termasuk jalan nasional dan merupakan jalan antar kota dan propinsi. Sebagai konsekuensi dari keadaan tersebut menunjukkan pergerakan lalulintas di Kabupaten Pemalang maupun yang berasal dari luar Kabupaten Pemalang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang pesat.

Melihat kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi dan kajian dengan judul :

*“ Analisis Daerah Rawan Kecelakaan pada Jalan Lingkar Utara Kabupaten Pemalang Propinsi Jawa Tengah ”*

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang terjadi adalah bagaimana cara menentukan daerah rawan kecelakaan pada Jalan Lingkar Utara Kabupaten Pemalang Jawa Tengah dengan menggunakan cara analisis *black site* dan *black spot*. Tindakan yang dilakukan adalah dengan cara mengidentifikasi karakteristik kecelakaan, menghitung angka kecelakaan dan faktor-faktor penyebabnya.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas pada jalan yang diteliti.
2. Menghitung angka kecelakaan yang diteliti dengan perhitungan angka kecelakaan per kilometer, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-kilometer perjalanan. Angka kecelakaan untuk *spot*, angka kecelakaan pada bagian jalan raya
3. Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan lalu lintas yang terjadi berdasarkan pemakai jalan dan faktor jalan.
4. Menentukan lokasi *black spot* dan *black site* pada jalan yang diteliti.
5. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas berdasarkan kondisi geometrik, lingkungan dan kelengkapan fasilitas jalan.

6. Mencari alternatif cara pemecahan masalah pada daerah rawan kecelakaan yang berkaitan dengan prasarana jalan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Mengingat konteks masalah yang sangat luas dan keterbatasan waktu yang diberikan, maka tugas akhir ini hanya dibatasi pada permasalahan sebagai berikut ini :

1. Data kecelakaan yang diambil dan dianalisis dari tahun 1998 – 2002.
2. Jalan yang menjadi obyek penelitian adalah Jalan Lingkar Utara Kabupaten Pemalang Propinsi Jawa Tengah (dari pertigaan Gandulan sampai pertigaan Pagaran).
3. Analisis daerah rawan kecelakaan menggunakan metode analisis *black spot* dan *black site*.
4. Analisis penyebab kecelakaan tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat.
5. Faktor manusia yang terlibat ditinjau hanya dari umur, jenis kelamin dan status.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tugas akhir ini nantinya diharapkan dapat mengetahui daerah rawan kecelakaan serta memberikan alternatif pemecahan dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan sehingga mampu meningkatkan keamanan, kenyamanan dan keselamatan pemakai jalan dalam berlalulintas.